

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam melaksanakan penelitiannya. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif yang memuat uraian dari kata-kata tertulis maupun lisan yang diperoleh dari orang-orang atau perilaku yang diamati dalam penelitian. Pelaksanaan penelitian kualitatif ini akan dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data terkait dengan penelitian ini, selanjutnya data dianalisis, sehingga dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan.

Jenis penelitian yang digunakan sesuai dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penjelasan yang bersifat komprehensif dan memnyangkut berbagai aspek seseorang suatu organisasi, baik suatu individu maupun kelompok, situasi sosial atau suatu program. Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.¹

Pertimbangan yang dipakai dalam memilih penelitian ini, seperti pada metode ini menyajikan data dengan adanya hubungan antara responden dan peneliti, dengan metode penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian studi kasus juga dapat menyesuaikan dengan kenyataan yang ada dengan mudah.

¹ Mulyana, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 2010), 201.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, di dalamnya peneliti hadir untuk melakukan pengamatan, sebagai *key instrument*, dan statusnya diketahui oleh narasumber untuk mengajukan pertanyaan sekaligus untuk mendapatkan data yang ada pada lokasi penelitian. Peneliti sebagai instrumen utama atau instrumen kunci dalam pengumpulan data yang berarti kehadiran penelitian merupakan kunci keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Instrumen utama penelitian ini yaitu manusia.² Peneliti dalam pelaksanaannya hadir di lapangan sejak pihak UMKM memberikan izin melaksanakan penelitian di UMKM tersebut. Untuk hal yang dilakukan pertama kali oleh peneliti adalah mendatangi lokasi yang dijadikan tempat penelitian dan meminta izin melaksanakan penelitian ditempat tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini di Pembibitan Buah dan Sayur Jodipati. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian disini karena Pembibitan Buah dan Sayur Jodipati merupakan pembibitan yang berdiri sejak tahun 2000 hingga sekarang dan memperkerjakan masyarakat sekitar pembibitan untuk dijadikan karyawan sehingga dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

² Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Kelas*, (Bandung: Rosda, 2007), 96.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa kualitatif dan berbentuk deskriptif. Data kualitatif dideskripsikan dari suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang nantinya akan diuraikan dalam bentuk tulisan yang bersifat naratif bukan angka-angka.³ Sedangkan untuk sumber data yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini yaitu hasil dari wawancara dan observasi oleh peneliti terhadap pemilik, karyawan dan pembeli pada Pembibitan Buah dan Sayur Jodipati. Selanjutnya, data sekunder dari penelitian ini misalnya saja seperti buku dan laporan yang bersifat dokumentasi dari Pembibitan Buah dan Sayur Jodipati.⁴

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengumpulan data dari lapangan secara langsung.⁵ Data yang didapatkan melalui observasi dapat berupa gambaran tentang perilaku, sikap, tindakan, kelakuan, keseluruhan antar manusia yang berinteraksi. Selain itu, interaksi yang ada didalam organisasi

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 11.

⁴ Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*, (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79.

⁵ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

maupun pengalaman dari para anggota yang ada dalam organisasi juga dapat menjadi data dari observasi. Observasi dilakukan dengan mencatat peristiwa yang berhubungan dengan Pembibitan Buah dan Sayur Jodipati.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan proses percakapan yang dilaksanakan secara tatap muka langsung maupun melalui alat komunikasi antara *interviewer* dan *interviewee* dengan maksud dan tujuan tertentu serta menggunakan pedoman.⁶ Wawancara dalam penelitian ini dilakukan terhadap pemilik, karyawan dan pembeli pada Pembibitan Buah dan Sayur Jodipati untuk mendapatkan data berupa data-data terkait dengan strategi *marketing mix* dalam pengembangan UMKM Pembibitan Buah dan Sayur Jodipati sehingga penjualan pada masa pandemi covid-19 dapat meningkat.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat data yang sudah ada atau dapat dikatakan sebagai penelusuran data secara historis.⁷ Dalam menggali informasi secara historis dapat melalui data dokumen, yaitu buku, surat kabar, catatan harian, dan yang lainnya. Data

⁶ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik*, (Yogyakarta: Leutikaprio, 2016), 3.

⁷ Haris Mawart dkk., *Pengantar Riset Keperawatan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 98.

dokumen penelitian ini diperoleh dari buku dan catatan harian yang berkaitan dengan Pembibitan Buah dan Sayur Jodipati.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif Halaludin dan Hengki Wijaya merupakan proses menggali dan merangkai data yang didapatkan secara sistematis dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini, yaitu:⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, serta pembuangan data-data yang tidak penting sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang lebih bermakna dan juga lebih mempermudah untuk menarik sebuah kesimpulan. Pada tahap reduksi data ini, pelaksanaannya dengan memilih data yang sifatnya relevan dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan.

2. *Display* Data

Display data atau penyajian data merupakan kegiatan yang mengumpulkan data dan menyusunnya secara sistematis dan mudah dimengerti, sehingga nantinya dapat menghasilkan kesimpulan. Bentuk dari penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif atau berbentuk catatan dari lapangan. Dari penyajian data

⁸ Halaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffari, 2019), 123.

tersebut, maka selanjutnya data dapat tersusun pada pola hubungan, dan data dapat mudah untuk dipahami.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari data merupakan teknik analisis data kualitatif yang tahapnya paling akhir. Tujuan dari tahap kesimpulan ini untuk mencari atau mendapatkan makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan ataupun perbedaan untuk ditarik sebuah kesimpulan agar menjadi jawaban yang ada dalam permasalahan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini dalam mengecek keabsahan data berdasarkan pada kriteria, seperti dengan menggunakan tingkat kepercayaan, keteralihan, dan kebergantungan, serta kepastian.⁹ Dalam kriteria-kriteria yang telah disebutkan tersebut, masing-masing dalam penggunaannya menggunakan teknik pemeriksaan secara sendiri-sendiri. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik yang akan diuraikan berikut ini:

1. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti pada saat melakukan pengamatan harus lebih cermat dan juga dapat menjadikan kesinambungan antara bagian satu dengan bagian lainnya, sehingga nantinya baik urutan

⁹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

peristiwa maupun kepastian data dapat terekam secara pasti dan juga sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan atau pemeriksaan data dengan membandingkan data-data yang telah diperoleh. Adapun macam dari triangulasi yaitu dengan memanfaatkan penggunaan sumber, penyidik, metode, dan juga teori.

3. *Member Checking*

Member Checking pelaksanaannya mengecek kredibilitas informasi yang diperoleh dengan cara kembali pada pengaturan penelitian. Dengan menggunakan asumsi, setiap data yang telah diperoleh harus dilakukan pengecekan validitasnya dan juga melakukan diskusi dengan orang yang ada dalam organisasi yang tahu dan paham tentang fenomena yang sedang diteliti.¹⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini didalamnya terdapat empat tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, tahap analisis data, dan yang terakhir tahap penulisan laporan. Tahap pra lapangan merupakan tahap awal dari penelitian yang berupa menentukan fokus penelitian, menentukan lokasi penelitian, dan pengurusan izin penelitian. Selanjutnya tahap kerja

¹⁰ Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), 159.

lapangan dengan kegiatan berupa pengumpulan baik data maupun informasi sesuai dengan fokus penelitian. Lalu, tahap analisis data yang berarti meliputi pengecekan keabsahan data serta memberikan arti atau makna dari data yang diperoleh. Dan tahap terakhir, yaitu tahap penulisan laporan yang berupa kegiatan menyusun hasil laporan.